



Sambut Baik Larangan Buang Sampah Anorganik

Pemprov Meyakini Dapat Kurangi Beban TPST Piyungan

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) menyambut positif kebijakan larangan membuang sampah anorganik yang dikeluarkan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Kebijakan tersebut diyakini dapat mengurangi atau meringankan beban TPST Piyungan Bantul. Sekretaris Provinsi DIJ Kadarmanta

Baskara Aji mengatakan, upaya pengurangan pembuangan sampah ke TPST Piyungan sudah dilakukan beberapa kali oleh pemprov. Terutama bersurat ke kabupaten/kota saatnya harus memilah sampah. Ini untuk mengurangi beban TPST Piyungan. "Karena pemilahan sampah akan mengurangi beban (TPST) Piyungan," katanya kemarin (3/1). Aji menjelaskan, usia TPST Piyungan sejarahnya telah habis. Maka pemprov berupaya menambah tampungan untuk pembuangan transisi yang saat ini sudah berjalan.



Kadarmanta Baskara Aji

Namun, ini hanya bertahan sekitar 6 bulan saja. "Kalau nggak ada pemilahan (sampah) di rumah-rumah jadi persoalan," ujarnya.

Menurutnya, dengan upaya pemilahan sampah dari rumah masing-masing akan dapat bergotong royong untuk mengurangi beban TPST Piyungan. Terlebih, di wilayah seperti Nitikan Kota Jogja, Prambanan Sleman, serta di Bantul per kelurahan sudah menyiapkan tempat pengolahan sampah masing-masing. Ini dianggap akan mempermudah implementasi dari pemilahan sampah itu sendiri.

"Saya kira ini akan memberikan keringanan beban di (TPST) Piyungan," tambahnya. (**wia/din/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005